

**ABSTRAK**  
**PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM *LIPA SABBE* DI MAKASSAR**  
**DENGAN PENDEKATAN ANALOGI MAKNA SIMBOLIS**  
**CORAK KAIN *LIPA SABBE***

**Siti Husnul Khatimah Aرسال Basri**

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Perancangan Museum *Lipa Sabbe* di Kota Makassar ini bertujuan untuk merancang sarana edukasi dan sarana rekreasi guna memperkenalkan warisan budaya seni tenun *Lipa Sabbe* kepada masyarakat serta sebagai sarana konservasi. Hal ini juga sebagai bentuk upaya mengembangkan kekayaan dan keberagaman budaya, agar dapat mendorong perkembangan ekonomi kreatif. *Lipa Sabbe* itu sendiri berasal dari Bahasa Bugis yang berarti kain sarung tenun khas bugis. Sebagai warisan budaya, *Lipa Sabbe* memiliki wujud nyata visual yaitu bentuk, nilai, dan fungsi dalam masyarakat. Perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang juga telah meninggalkan dan melupakan nilai-nilai yang terkandung dalam kain *Lipa Sabbe*. Padahal status *Lipa Sabbe* memegang peranan penting dalam kehidupan orang Bugis. Konsep perancangan museum ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman suasana ruang sesuai dengan tema makna simbolis *Lipa Sabbe* yang telah ditetapkan, guna melestarikan nilai-nilai filosofis dari makna kain *Lipa Sabbe*. Aspek interior dirancang dengan menata *story line*, *flow activity*, penataan koleksi, dan layout koleksi benda pameran dengan sentuhan teknologi interaktif agar dapat menarik pengunjung untuk menjelajahi museum sesuai dengan alur yang telah dirancang secara teratur untuk Museum *Lipa Sabbe*. Dengan perancangan museum ini, diharapkan masyarakat dapat senantiasa mempertahankan nilai-nilai tradisi yang terkandung dalam *Lipa Sabbe* sebagai bentuk ciri khas budaya Bugis agar tidak ditinggalkan dan dilupakan.

**Kata Kunci:** Museum, *Lipa Sabbe*, Bugis, Analogi, Interior.